



**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DI DESA TEMUIRENG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

HAFIZAH ROHMAH
NIM. 2023216028

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DI DESA TEMUIRENG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HAFIZAH ROHMAH
NIM. 2023216028

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizah Rohmah

NIM : 2023216028

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI
DESA TEMUIRENG KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tuliskan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Yang menyatakan



HAFIZAH ROHMAH

NIM. 2023216028





Siti Mumun Muniroh, M.A
Tirto Gg. 18 No. 23, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr.Hafizah Rohmah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : HAFIZAH ROHMAH
NIM : 2023216028
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
**Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR DI DESA TEMUIRENG
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 November 2020
Pembimbing,

Siti Mumun Muniroh, M.A
NIP.198207012005012003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab.Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik. iainpekalongan.ac.id / Email: info@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : HAFIZAH ROHMAH

NIM : 2023216028

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR DI DESA TEMUIRENG KECAMATAN
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 November 2020 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP.19720105 200003 1 002

Penguji II

Saantika Ilya Diah P. M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 25 November 2020

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP.19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Hruf Latin	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye



س	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ظ	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).



2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmatul-auliya'
----------------	---------	-------------------

3. Bila *ta'* marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dhammah ditulis h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ	ditulis	<i>a</i>
اِ	ditulis	<i>i</i>
اُ	ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2.	Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3.	Fathah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
----	----------------------------	--------------------	------------------------------



2.	Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al- furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl-as Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita semua bisa mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti. Amiin...

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Jumakir (Alm) dan Ibu Marwatun tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungannya yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan juga telah mengenalkan saya akan kehidupan dengan penuh kasih sayang dan ilmu pengetahuan.

Untuk Kakak saya Chaerul Fuad, terimakasih sudah memberikan semangat kepada saya untuk bisa segera menyelesaikan tugas ini dan semoga kelak nanti temukan kebahagiaan hidup bahagia di Dunia dan Akhirat. Tak lupa juga saya persembahkan kepada keluarga masa depan saya.

Untuk Mas Misbachul Munir, terimakasih untuk penyemangat, doa dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Untuk Dwi Z. A dan Siti Mutmainah saudara seperjuangan beda almamater, terimakasih yang selalu menjadi teman curhat saya dikala merasa jatuh dan sudah menjadi motivasi saya agar saya tidak berhenti mengerjakan skripsi ini.

Untuk rekan/ita PAC IPNU IPPNU Kecamatan Petarukan periode 2018-2020, terimakasih telah mengenalkan organisasi ini dan terimakasih juga untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Dan untuk teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan angkatan 2016, teman PPL, dan teman KKN desa Tundagan kecamatan Watukumpul Pemalang. Kalian semua luar biasaa !!! Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.





ABSTRAK

Hafizah Rohmah, 2023216028. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, IAIN Pekalongan.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Kecerdasan Spiritual Anak.

Pada observasi awal, peneliti menemukan beberapa anak yang jarang pergi ke masjid untuk beribadah maupun mengikuti kegiatan keagamaan. Hal ini diperkuat juga dengan perilaku sebagian anak yang tidak menghormati orang tua, berkata kasar dan lebih sering berdiam diri dan menghabiskan waktu di rumah untuk bermain gadget. Selain itu juga, menurut anak yang menceritakan tentang orang tuanya bahwa orang tua sendiri juga jarang untuk melaksanakan ibadah dan kurang memperhatikan anaknya sehingga dari orang tua sendiri menyekolahkan anaknya di SD maupun Madin ketika sore hari dan lebih mempercayakan guru, ustad/kyai untuk mendidik kecerdasan spiritual anak.

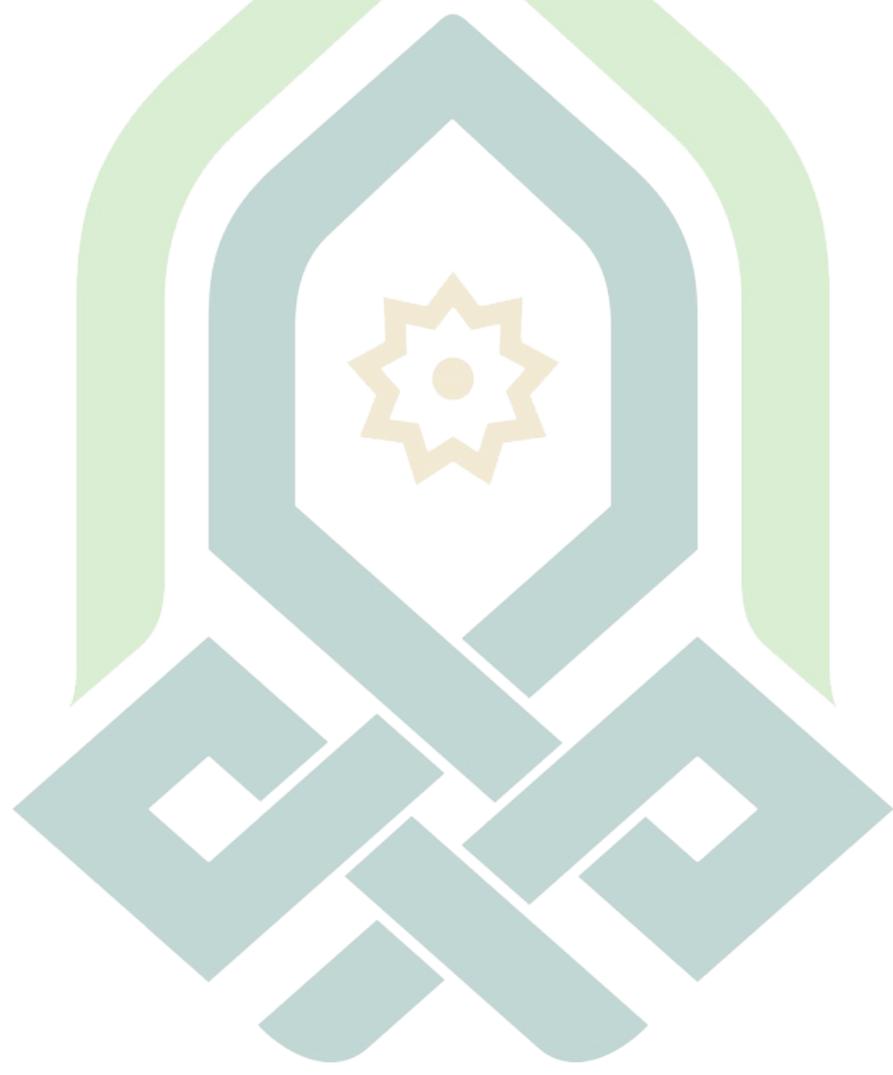
Pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya adalah 1) bagaimana kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di desa Temuireng kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang, 2) bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di desa Temuireng kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang, 3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di desa Temuireng kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini untuk menjadi bahan masukan dan pengalaman orang tua agar dapat memberikan perhatian dan kepedulian terhadap anak tentang kecerdasan yang dimiliki oleh mereka, terutama kecerdasan spiritualnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*file research*), dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, sumber data yang didapat adalah sumber data primer yaitu orang tua dan anak usia 10-12th dan sumber data sekunder yang berupa buku-buku, literatur dan jurnal. Metode yang dilakukan pada penelitian ini berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan di ambil dengan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta khusus kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat umum.

Adapun hasil yang diperoleh penulis melalui penelitian ini, yaitu bahwa kecerdasan spiritual anak memperoleh hasil sebagai berikut 1) memiliki kemampuan bersikap fleksibel, 2) memiliki kemampuan untuk menghadapi musibah, 3) memiliki makna hidup, 4) tidak melakukan perbuatan yang merugikan



orang lain, 5) menunjukkan perilaku yang bertanggungjawab. Sedangkan peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak diperlukan cara-cara yang khusus dan efektif diantaranya adalah 1) melatih anak beradaptasi dengan orang lain menggunakan cara bersosialisasi dan berdiskusi, 2) melatih anak menghadapi musibah, 3) membimbing anak menemukan makna hidup, 4) melatih anak untuk berpikir selektif, 5) mengajarkan anak menjadi pemimpin yang bertanggungjawab. Adapun faktor pendukung kecerdasan spiritual adalah faktor diri sendiri, keluarga dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah teman sebaya, hp dan televisi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahkim...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan belajar dan dapat menyelesaikan studi di kampus *Rahmatan lil Alamin* ini. Tiada satupun yang dapat memberikan rasa bahagia melainkan senyum manis penuh bangga dengan penuh bakti, cinta dan kasih sayang serta dengan segala kerendahan hati. Shalawat serta salam tercurah pada sang kekasih, baginda Rasulullah SAW yang telah diutus ke bumi sebagai lentera bagi hati manusia. Tiada warna mulia di dunia ini tanpa ke-*risalah-annya*.

Atas izin Allah Skripsi ini telah selesai disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa kesalahan karena khilaf maupun sadar dalam penyusunan skripsi ini, penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini bukan dari hasil kerja sendiri, melainkan dengan adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:





1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan umur panjang kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan Studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Fauyan, M.Pd yang telah memberikan masukan-masukan positif terhadap penulis dan sekaligus memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Siti Mumun Muniroh, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Pegawai Pemerintahan Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang telah membimbing dan memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan atas bekal ilmu, wawasan serta pengalaman yang telah diajarkan selama ini, dan semoga menjadi amal kebaikan yang tidak akan terputus. Aamiin.



10. Seluruh Civitas Akademika IAIN Pekalongan, yang telah membantu penulis dalam berproses menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
11. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
12. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sama-sama berjuang untuk masa depan kita, terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian.
13. Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a dan terima kasih, semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Penulis,

HAFIZAH ROHMAH
NIM. 2023216028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian Yang Relevan	36



C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Profil Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	42
B. Kecerdasan Spiritual Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	53
C. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Sekolah Dasar	65
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak	79
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	88
A. Analisis Kecerdasan Spiritual Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	88
B. Analisis Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	92
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	96
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	47
Tabel 3.2 Komposisi penduduk menurut kelompok umur	48
Tabel 3.3 Jumlah lembaga pendidikan	48
Tabel 3.4 Jumlah penduduk menurut agama	49
Tabel 3.5 Jumlah tempat ibadah	50



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman	9
Gambar 3.1 Struktur organisasi pemerintah desa Temuireng kecamatan Petarukan kabupaten Pemasang	45
Gambar 3.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	46
Gambar 3.3 Jumlah mata pencaharian penduduk	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Persetujuan Subjek Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi Foto

Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 9 Surat Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Spiritual adalah hal penting untuk menjalani kehidupan, karena di dalam spiritual terdapat agama yang memiliki nilai moral, etika juga pedoman hidup yang bisa menuntun, membimbing dan mengarahkan manusia ke jalan yang benar dan menuju kepada kebaikan.¹ Dalam aspek spiritual perlu adanya pengenalan dan penanaman pada anak, agar bisa tumbuh kembang secara menyeluruh baik dari segi fisik, mental, sosial, dan religius. Ketika anak merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya, maka anak akan memiliki rasa optimisme, keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi untuk menjalani kehidupannya.² Kecerdasan spiritual dapat mengatasi berbagai masalah dengan baik, jika menjalaninya dengan rasa sabar dan selalu bersyukur.

Dalam mendidik anak, Al-Qur'an memerintahkan orang tua agar menanamkan nilai taqwa ke dalam hati anak-anaknya sejak kecil. Seperti dalam surat An-Nisa ayat 9 yang mengatakan bahwa Allah mengingatkan kepada orang tua agar selalu memperhatikan keturunannya.

¹Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Victory Jaya Abadi, 1997), hlm. 167.

² Fauzil Adhim, *Segenggam Iman Anak Kita...* hlm. 109.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS An-Nisa: 9)

Dalam ayat diatas telah memberikan penjelasan bahwa orang tua tidak membiarkan anak dalam kondisi yang tidak memiliki bekal atau lemah. Maksudnya anak tidak dibiarkan begitu saja dan harus selalu diperhatikan dalam aspek kehidupan seperti selalu meningkatkan psikis pada anak, pendidikan, ekonomi, lahir maupun batin (spiritual).

Dalam masa sekarang ini, untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak, orang tua dapat memberikan kegiatan yang positif pada anak misalnya dengan mengajarkan anak tentang tajwid dan bacaan pada Al-Qur'an atau bisa juga dengan memberikan pembiasaan melalui praktek ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya orang tua selalu melibatkan anak di setiap ibadah yang dilakukan oleh orang tua misalnya saja dengan sholat, berinfaq, puasa maupun mengaji juga memberikan teladan yang sesuai dengan ajaran agama. Orang tua juga bisa menggunakan alat elektronik seperti hp, televisi, maupun laptop sebagai alat bantu belajar anak dan



mengisinya dengan murrotal, doa sehari-hari, maupun dengan cerita-cerita islami lainnya dan juga tidak lupa orang tua harus selalu mengawasi anak dalam menggunakan alat elektronik tersebut agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan.³

Namun pada realitanya, hal tersebut tidak dijadikan pedoman oleh orang tua pada penelitian ini. Kurangnya pengetahuan agama dan perhatian orang tua yang mengakibatkan rendahnya kecerdasan spiritual di lingkungan ini, yang juga terlihat di beberapa keluarga yang ada di desa Temuireng, penulis menemukan sebuah kasus permasalahan yang terjadi dilapangan. Berdasarkan observasi awal, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa keluarga di desa Temuireng yang menunjukkan bahwa indikator kecerdasan spiritual yang ada belum sepenuhnya di terapkan kepada anak, hal ini dibuktikan dengan aktivitas anak yang jarang melakukan ibadah, seperti dalam sholat, mengaji, maupun puasa ataupun ikut meramaikan kegiatan yang diadakan oleh masjid seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an, takbir keliling, pembacaan berzanji dan lain sebagainya. Lebih lanjut, perbuatan anak yang kurang sopan juga terlihat pada anak misalnya ketika anak berbicara dengan orang tua tidak memakai bahasa yang baik, atau lebih sering menyendiri dan bermain gadget di rumah, kurang bersosialisasi, dan tidak menghormati orang tua.

Hasil observasi tersebut di perkuat dengan permasalahan di bidang akademis dan permasalahan lainnya juga muncul dalam pendidikan agama.

³ Khoirun Nisa', "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Era Modern Di Desa Bojong Hadiluwih Sumberlawang Sragen" (*Skripsi IAIN Surakarta, 2017*).





Ketika akhlak yang dimiliki seseorang itu baik, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritual yang dimilikinya juga baik begitu juga sebaliknya. Hal tersebut juga berkaitan dengan orang tua dari anak yang kurang mempedulikan pendidikan agama sang anak. Menurut beberapa anak yang telah peneliti wawancarai dengan tidak terstruktur ini, mengatakan bahwa orang tua tidak begitu taat dengan agama, jarang melakukan ibadah, seperti puasa, sholat maupun mengaji sehingga kurang memperhatikan agama kepada anaknya. Namun orang tua berusaha untuk mendaftarkan anaknya di Sekolah Dasar atau mengikutkan anak di Madrasah Diniyah ketika sore hari dengan tujuan agar mendapatkan pendidikan agama yang layak. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa hubungan yang ada di keluarga, terutama orang tua yang ada di Desa Temuireng terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan agama anak masih belum sepenuhnya dioptimalkan, karena keterbatasan orang tua yang tidak memiliki ilmu pengetahuan agama yang cukup sehingga orang tua lebih mempercayakan guru, kyai atau ustad untuk mendidik ilmu pengetahuan agama kepada anak.⁴

Dari pemaparan masalah diatas, dalam permasalahan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual harus mendapatkan perhatian yang serius dari orang tua yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini mendorong peneliti untuk membuat judul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.”

⁴ Observasi Di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, tanggal 02 Agustus 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah yang dapat ditulis sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum dan Khusus

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengetahui kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.





- b. Mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal teoritis untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan terutama tentang peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Serta dapat di kembangkan oleh peneliti lain tentang hal-hal yang belum terungkap secara luas dan terperinci dalam penelitian ini.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengalaman orang tua agar dapat memberikan perhatian dan kepedulian terhadap anak tentang kecerdasan yang dimiliki oleh mereka, terutama kecerdasan spiritualnya.

D. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas, kesesuaian metode yang merupakan salah satu sistem penentu terhadap keberhasilan penelitian karena dengan cara ini data akan diperoleh secara tepat.

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data yang diperoleh dari berbagai pihak yang terkait untuk mengambil suatu kesimpulan pada data penelitian melalui kegiatan peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah orang tua dari anak usia sekolah dasar (10-12th) di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.



2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus - September 2020.

3. Sumber Data

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak usia sekolah dasar (10-12th).
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong dalam data sekunder adalah buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah langkah yang dalam pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang ada dilapangan.⁶ Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan di lingkungan yang alamiah, yaitu orang tua dari anak usia sekolah dasar (10-12th), dimana di tempat inilah berlangsungnya interaksi yang intensif antara orang tua dan anak.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.





b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng. Teknik pengumpulan data ini dengan cara, peneliti membuat pertanyaan terkait dengan perilaku anak dan kecerdasan spiritualnya, baik saat berinteraksi dengan orang tua, teman, atau masyarakat. Kemudian subjek memberikan jawaban dan peneliti mencatatnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset, dan lain-lain.⁸ Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan dokumen dengan berupa foto ketika wawancara.

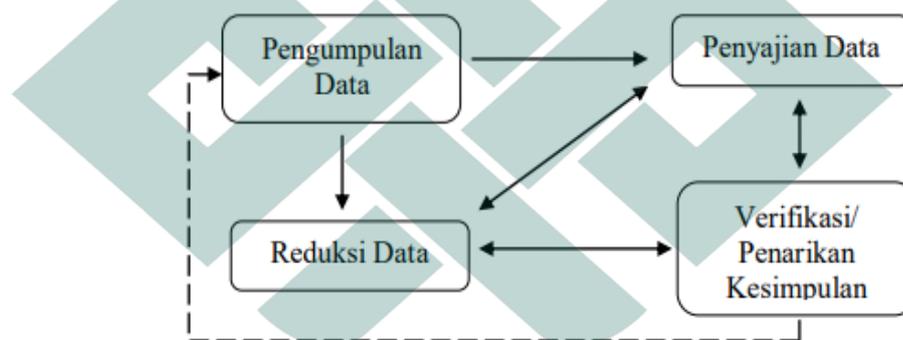
⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RBD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145.

⁸S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 120.

5. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen, maka dengan menganalisis data penulis menempuh tiga langkah, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi data.

Menurut Miles dan Huberman, Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, megabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat dijadikan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.⁹



Gambar 1.1. Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman.

⁹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 167.

E. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan ini, penulis membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti meliputi:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori, meliputi: deskripsi teori yang berisi tentang peran orang tua, dan kecerdasan spiritual. Peranan orang tua meliputi: pengertian peran orang tua, dan tanggung jawab orang tua terhadap anak. sedangkan kecerdasan spiritual meliputi: pengertian kecerdasan spiritual, karakteristik kecerdasan spiritual, cara mengembangkan kecerdasan spiritual, faktor pendukung dan penghambat kecerdasan spiritual, kajian pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III, Hasil Penelitian yang meliputi: Bagian pertama, membahas tentang gambaran umum Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang meliputi: letak geografis, struktur organisasi, keadaan masyarakat, serta sarana dan prasarana. Bagian kedua: membahas tentang

kecerdasan spiritual di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Bagian ketiga: membahas tentang peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Bagian keempat: membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

BAB IV, Analisis Hasil Penelitian yang meliputi: analisis tentang keadaan kecerdasan spiritual anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, analisis tentang peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

BAB V, Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian ini.

Bagian akhir, meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran (daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan institusi), panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi, dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan ketersediaan menjadi subjek penelitian, dokumentasi yang relevan).





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Usia Sekolah Dasar di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” yang telah peneliti lakukan dan yang sudah dibahas pada bab I sampai bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kecerdasan spiritual yang ada di desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Pada bagian ini penulis membahas tentang bagaimana kondisi anak dengan kecerdasan spiritual yang dimilikinya dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah peneliti rancang sebelumnya sebagai berikut:
 - a. Memiliki kemampuan bersifat fleksibel
 - b. Memiliki kemampuan menghadapi musibah
 - c. Memiliki makna hidup
 - d. Tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain
 - e. Menunjukkan perilaku yang bertanggungjawab
2. Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di desa Temuireng kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Melatih anak beradaptasi dengan orang lain
 - b. Melatih anak menghadapi musibah
 - c. Membimbing anak menemukan makna hidup
 - d. Melatih anak untuk berpikir selektif
 - e. Mengajarkan anak menjadi pemimpin yang bertanggungjawab
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia sekolah dasar di desa Temuireng kecamatan Petarukan kabupaten Pematang
- a. Faktor pendukung kecerdasan spiritual
 - 1) Faktor diri sendiri
 - 2) Faktor lingkungan keluarga
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat
 - b. Faktor penghambat kecerdasan spiritual
 - 1) Faktor teman sebaya
 - 2) Hp
 - 3) Televisi

Dalam proses membimbing dan mengajarkan kepada anak-anaknya, para orang tua harus memiliki cara-cara yang baik dan efektif, orang tua perlu memberikan contoh teladan yang baik, kasih sayang, dan pengawasan terhadap perilaku anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga sebaliknya, jika orang tua kurang memberikan pengawasan dan sibuk dengan pekerjaannya maka akan dapat menghambat kecerdasan spiritual pada anak.



B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian diatas, diantaranya adalah:

1. Saran yang ditujukan kepada orang tua yaitu lakukan cara atau perbuatan semaksimal mungkin dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak, selalu tanamkan nilai-nilai spiritual dalam beribadah sejak dini karena memori anak cenderung cepat dalam menangkapnya, jalinlah kedekatan kepada anak karena hanya orang tua lah yang bisa mengerti keadaan anak, selalu tegas dalam menuruti kemauan anak, tegas bukan berarti keras dan membuat anak takut, tegas disini lebih mengarah kepada pemberian pendidikan tanggungjawab anak. Serta selalu awasi anak dalam pergaulan di lingkungan dan dalam bermain handphone, harus memakai jadwal dalam bermain handphone untuk meminimalisir dampak negatif handphone pada anak.
2. Saran yang ditujukan kepada anak yaitu selalu patuh akan perintah dan larangan serta nasihat yang diberikan orang tua selama perbuatan itu baik karena akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain yang ada disekitarnya, tidak meninggalkan sholat lima waktu karena sholat merupakan tiang agama, selalu mendoakan orang tua dengan kebaikan, mengerjakan hal-hal yang positif termasuk membantu pekerjaan orang tua ketika di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Mohammad Fauzil. 2013. *Segenggam Iman Anak Kita*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Al Haddar, Gamar. "Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia, Depok." Depok: *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol.1, No. 1, Juni 2016.
- Ali, Mohammad. 1998. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anshori, M. Hafi. 1995. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asteria, Prima Vidya. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang: UB Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Daradjat, Zakiah. 1976. *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1977. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. I, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Dkk, Uyoh Sa'dullah. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Cet. 1, Bandung: Alfabeta.
- Erhamwilda. 2018. *Psikologi Belajar Islami*. Cet. 1, Yogyakarta: Psikosain.
- Fitriani, Atika dan Eka Yanuarti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa." Bengkulu: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 02, 2018.
- Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Hidayah, Afifah Nur. "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan pada Kelas 3 MI darul Hikmah Purwokerto, Tahun 2011)." Purwokerto: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 7, Edisi 1 April 2013.
- <https://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-dan-jenis-jenis-kecerdasan.html?> (di akses pada tanggal 23 Maret 2020).
- Iswidharmanjaya, Derry & Beranda Agency. 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Bandung: Bisakimia.
- Kurniasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Al Husna Zikra.
- Maghfirah, Khairatul. 2014. "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak (Studi Kasus di Lingkungan RT.004 RW.01 Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara)." *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Musthoffa, Aziz. 2009. *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990.
- Rahmawati, Ulfah. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta," Kudus: *Jurnal Penelitian*. Vol. 10, No. 1, Februari 2016.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *SQ for Kids*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Cet. V Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Schaefer, Charles. 2000. *Bagaimana Mempengaruhi Anak*. Jakarta: Effhar Dahara Prize.
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah
- Soerjabrata, Soemardi. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak (Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir)*, Jakarta: Kencana.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Cet. 1, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RBD*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi dan Smart, Aqila. 2010. *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*. Yogyakarta: Katahati.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Tim Penyusun. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulwah, Abdullah Nashih. 2003. *Pendidikan Anak Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Utami, Lufiana Harnany. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tompokersan Lumajang." Lumajang: *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 2, No. 1, Juni 2015.
- Yuliatun, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama." Stain Kudus: *jurnal penelitian*. Vol. 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2000. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan Media Utama.

**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : HAFIZAH ROHMAH
NIM : 2023216028
Tempat / Tgl Lahir : Pemalang, 22 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Temuireng rt 17 rw 03 Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pemalang 52362

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : JUMAKIR (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : MARWATUN
Alamat : Desa Temuireng rt 17 rw 03 Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pemalang 52362

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Temuireng (2010)
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Petarukan (2013)
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kedungwuni (2016)
4. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan (2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Penulis

HAFIZAH ROHMAH

NIM. 2023216028



Lembar observasi, wawancara dan dokumentasi dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”

No.	Fokus Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Profil Desa Temuireng Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	Sejarah desa, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan masyarakat, keadaan sosial, kondisi ekonomi, keadaan pemerintahan desa, serta masalah dan potensi desa.	Observasi dan dokumentasi	Kepala desa dan perangkat desa
2.	Peran Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif). 2. Kemampuan menghadapi penderitaan 3. Membimbing anak menemukan makna hidup 4. Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu. 5. Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggungjawab. 6. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak 	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Orang tua: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Wastuti 2. Ibu Nur 3. Ibu Pawit 4. Ibu Atun Anak : <ol style="list-style-type: none"> 1. Nifan (11th) 2. Ibrahim (10th) 3. Radit (11th) 4. Akbar (12th)

DOKUMENTASI



Foto bersama ibu Wastuti warga desa Temuireng rt 18 rw 03



Foto bersama ibu Pawit warga desa Temuireng rt 18 rw 03



Foto bersama ibu Nur warga desa Temuireng rt 19 rw 03



Foto bersama ibu Nur warga desa Temuireng rt 20 rw 03



Foto bersama anak yang bernama Ibrahim usia 10th



Foto bersama anak yang bernama Nifan usia 11th



Foto bersama anak yang bernama Radit usia 11th



Foto bersama anak yang bernama Akbar usia 12th



Foto bersama bapak sekretaris desa Temuireng



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
 Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
 pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HAFIZAH ROHMAH
 NIM : 2023216028
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
 Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL
 PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA TEMUIRENG KECAMATAN
 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”**

berserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
 Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
 mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
 menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
 kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
 saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
 IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
 dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2020



HAFIZAH ROHMAH
 NIM. 2023216028

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.